



LAPORAN KINERJA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG

TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan salah satu kelengkapan dari SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas aparatur. Sehingga diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah lebih akuntabel dan berkinerja. Selain itu dengan disusunnya Laporan Kinerja, diharapkan pengelolaan setiap instansi pemerintah menjadi semakin terukur, efisien, efektif, dan produktif.

Penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Lebong mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1996 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik No. 148 Tahun 2014 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 21 Tahun 2010 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik untuk mengetahui kemampuan unit-unit kerja dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan seksi statistik.

Laporan Kinerja BPS ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada Badan Pusat Statistik, melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina hubungan dan kerjasama dalam bidang statistik dengan instansi lain, baik pemerintah maupun swasta, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini juga sebagai masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kegiatan tahun anggaran 2016 dan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik.

Kepada semua pihak yang telah berperanserta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Tubei, 20 Februari 2017
BPS KABUPATEN LEBONG

Kepala,


Yulian Efendi, SE
NIP. 19620407 198212 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Lebong	2
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong	4
1.5 Potensi dan Permasalahan	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	6
Bab II Perencanaan Kinerja	7
2.1 Rencana Strategis 2015-2019	7
2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016	11
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016	15
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong tahun 2016 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2015	24
3.3 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 Terhadap Target Renstra 2016 dan 2019	26
3.4 Prestasi BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016	28
3.5 Program Prioritas BPS Kabupaten Lebong 2016	28
3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Lebong	29
3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2016	30
Bab IV Penutup	33
4.1 Tinjauan Umum	33
4.2 Tindak Lanjut	34
Lampiran-lampiran	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong 2016	12
Tabel 2	Pencapaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik	16
Tabel 3	Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS	16
Tabel 4	Pencapaian Kinerja Meningkatkannya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (Responden Engagement)	19
Tabel 5	Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS	21
Tabel 6	Pencapaian Kinerja Peningkatan Penyelenggaraan/Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel	22
Tabel 7	Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia BPS	23
Tabel 8	Pencapaian Kinerja Meningkatnya Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS	24
Tabel 9	Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2015	24
Tabel 10	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019	26
Tabel 11	Rincian Anggaran dan Realisasi Jenis Belanja Per 31 Desember 2016	31
Tabel 12	Realisasi Anggaran Tahun 2016 BPS Kabupaten Lebong Menurut Program	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Grafik Jumlah SDM BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 2	Rincian dan Komposisi anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2016	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bagan Susunan Organisasi	36
Lampiran 2	Renstra 2015-2019	37
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja 2016	40
Lampiran 4	Pengukuran Capaian Kinerja 2016	42
Lampiran 5	SDM BPS Kabupaten Lebong	46
Lampiran 6	Kegiatan BPS Kabupaten Lebong 2016	47
Lampiran 7	Lain - Lain	49

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, memberikan wewenang kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS Kabupaten Lebong berpedoman pada tugas Badan Pusat Statistik adalah melaksanakan tugas pemerintah dibidang statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS Kabupaten Lebong mengacu pada visi Badan Pusat Statistik, yaitu **“Pelopor data Statistik terpercaya untuk semua”** dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Badan Pusat Statistik telah merumuskan 3 (tiga) misi yang kemudian juga menjadi misi BPS Kabupaten Lebong, yaitu :

1. Menyediakan data statistic berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Melalui pernyataan visi dan misi BPS tersebut, BPS memiliki aspirasi untuk mencapai sejumlah tujuan strategis. BPS Kabupaten Lebong juga ikut berperan aktif dalam pembangunan statistik yang dilakukan melalui reformasi birokrasi untuk mencapai tujuan strategis tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BPS Kabupaten Lebong dalam pelaksanaan reformasi birokrasi tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Lebong 2015-2019, yang meliputi:

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang akan dilakukan oleh BPS maupun BPS Kabupaten Lebong dalam periode Renstra 2015–2019, yakni bahwa BPS Kabupaten Lebong turut berupaya terus-menerus untuk meningkatkan: (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik); (2) kualitas dari pelayanan untuk mendiseminasi data statistik kepada penggunanya; dan (3) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya.

Sehingga sasaran strategis pembangunan statistik di BPS Kabupaten Lebong meliputi:

1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*)
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)
4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia pada BPS Kabupaten Lebong
5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS Kabupaten Lebong

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis diatas diwadahi dalam sejumlah program utama yang telah ditetapkan, yakni:

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi,
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi; dan
3. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Penyelenggaraan program-program tersebut dibiayai Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang dituangkan kedalam Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2016 dengan Nomor SP DIPA-054.01.2.668540/2016, dengan nilai sebesar: Rp. 3.425.264.000,-. Setelah mengalami 4 (empat) kali revisi anggaran, pagu anggaran berubah menjadi Rp. 3.028.504.000,- dengan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.754.924.408,- (86,68 persen).

Untuk mencapai visi tersebut BPS Kabupaten Lebong sebagai perwakilan BPS di daerah, juga menetapkan 3 (tiga) tujuan yang ingin dicapai dan menjadi panduan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan statistik, yaitu:

Tujuan I: Peningkatan kualitas data statistik;

Tujuan II: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik;

Tujuan III: Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Ketiga tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2016 ditandai dengan pencapaian target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagai tujuan utama BPS dalam Rencana Strategis Tahun 2010-2015, pada tahun 2016 ini ditandai dengan pencapaian sasaran-sasaran yang mendukungnya. Data yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas BPS Kabupaten Lebong sesuai dengan visinya, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas BPS Kabupaten Lebong menunjukkan tingkat keberhasilan rata-rata. Beberapa capaian kinerja tidak mencapai target karena berhubungan dengan terbatasnya jumlah pegawai yang terdapat di BPS Kabupaten Lebong dan masih rendahnya masa kerja pegawai yang ada menjadi salah satu kendala.

Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Lebong telah diupayakan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi Misi BPS.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), dengan tujuan guna mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai satu di antara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk itu telah dikembangkan media pertanggungjawaban Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LKIP melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 589/IX/6/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, Keputusan tersebut mengalami penyempurnaan dengan dikeluarkannya Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka memenuhi kewajiban berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004, BPS Kabupaten Lebong menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) secara periodik sebagai perwujudan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong. Laporan pertanggungjawaban kinerja meliputi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2016 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016.

BPS sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan Negara, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan BPS Kabupaten Lebong melalui pembangunan sistem perencanaan dan penganggaran serta pengukuran kinerja yang terintegrasi dan menyeluruh.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPS Kabupaten tahun 2016 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran yang digunakan oleh BPS serta pencapaian tujuan, sasaran-sasaran strategis, dan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra BPS Tahun 2015-2019.

1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di daerah. Tugas pokok, fungsi dan kewenangan BPS Kabupaten Lebong diatur sebagai berikut:

1. Tugas

BPS Kabupaten Lebong mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kabupaten Lebong
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten Lebong

3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001, susunan organisasi Badan Pusat Statistik di Kabupaten/Kota terdiri dari :

a. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik dalam lingkup kabupaten.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya dilingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten.

c. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi sosial dilingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

d. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi produksi di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

e. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi distribusi di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

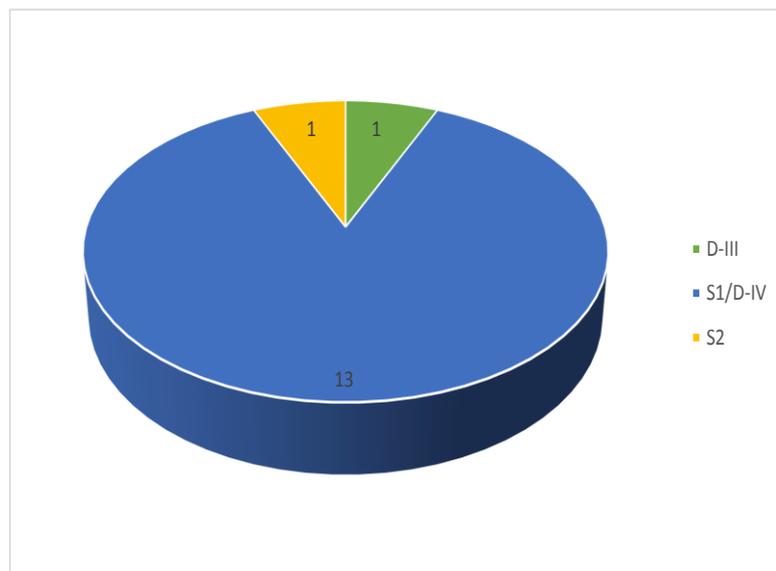
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

g. Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten.

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong

Untuk menjalankan tugasnya, pada tahun 2016 BPS Kabupaten Lebong didukung SDM sebanyak 15 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, yang ada di BPS Kabupaten Lebong. Salah satu usaha pembinaan kepegawaian adalah memberikan ijin belajar pada jenjang yang lebih tinggi bagi pegawai-pegawai di lingkungan BPS Kabupaten Lebong. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan kualitas SDM. Berikut disajikan grafik Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2016 berdasarkan Tingkat Pendidikan dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya.



Gambar 1. Grafik Jumlah SDM BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi dan Permasalahan

Secara kelembagaan, BPS telah ditegaskan sebagai instansi vertikal melalui Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007. BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota merupakan bagian integral dari BPS Republik Indonesia secara keseluruhan. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar baik di pusat maupun di daerah.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan

Sistem Statistik Nasional, baik di pusat maupun daerah. BPS menjadi Badan yang bertanggungjawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat sangat potensial untuk menunjang kegiatan BPS. Peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan data, maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan data dan informasi statistik.

Visi BPS Kabupaten Lebong tahun 2015-2019 ini tidak terlepas dari upaya mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Lebong 2005-2025 yaitu “Kabupaten Lebong yang agamis, sejahtera, adil, aman, unggul, berwawasan lingkungan dan bermartabat”.

BPS Kabupaten Lebong dalam pelaksanaan tugas selama tahun 2016 sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, meskipun beberapa sasaran belum tercapai secara maksimal. Secara umum, penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, di antaranya adalah :

- a. Rendahnya kesadaran responden, baik rumahtangga, perusahaan, maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar. Hal ini menyebabkan kualitas data dan response rate yang rendah.
- b. Masih ada responden yang belum memahami kegunaan data statistik sehingga tidak jujur dalam memberikan informasi.
- c. Keterbatasan jumlah SDM di lapangan yang kompeten dan kesulitan mendapatkan mitra statistik yang berkualitas dan handal dalam pelaksanaan di lapangan.

- d. Ada kecenderungan pegawai tidak berkeinginan memangku jabatan fungsional tertentu, baik pranata komputer maupun statistisi karena untuk memperoleh angka kredit dirasakan sulit.

1.6 Sistematika dan Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 disusun dengan urutan penyajian sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Lebong, Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong, Potensi dan permasalahan dan sistematika penyajian laporan;
- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan secara ringkas Renstra BPS Kabupaten Lebong 2015-2019 dan perjanjian kinerja BPS tahun 2016;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja, Perkembangan capaian kinerja tahun 2016 terhadap tahun 2015, capaian kinerja tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019, prestasi yang dicapai tahun 2016, kegiatan prioritas, upaya efisiensi di BPS Kabupaten Lebong serta kinerja anggaran tahun 2016;
- Bab IV Penutup, menjelaskan tinjauan umum serta tindak untuk perbaikan kinerja BPS Kabupaten Lebong di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2015-2019

Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019, Badan Pusat Statistik mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 dalam menjalankan tugasnya masing-masing guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan dalam melaksanakan tugas tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala BPS nomor 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pusat Statistik. Adapun kebijakan yang dijalankan Badan Pusat Statistik diarahkan untuk mendukung tugas pokok tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019.

Renstra BPS Tahun 2015-2019 menjadi acuan umum bagi seluruh jajaran BPS termasuk BPS Kabupaten Lebong dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di

bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban sebagai penyedia data dan informasi statistik.

1) Visi

Visi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong mengacu pada visi Badan Pusat Statistik adalah “**Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua**”

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik ;
- c. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

3) Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong mempunyai tujuan sebagai berikut

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas data statistik

Tujuan 2 : Peningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Tujuan 3 : Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel

4) Sasaran

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Kabupaten Lebong mempunyai tiga tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2015 sampai dengan 2019. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik

Mencakup dua sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

- 1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
- 1.2 Meningkatkannya kualitas hubungan dengan sumber data (*Responden Engagement*)

Tujuan 2 Peningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

- 2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)

Tujuan 3 Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel

Dijabarkan dalam dua sasaran strategis yang meliputi:

- 3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
- 3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

5) Kebijakan

Arah kebijakan penyelenggaraan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2019, sebagai berikut:

- a) Meningkatkan publikasi survei;
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik;
- c) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar nasional dan internasional;
- d) Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data;
- e) Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS Kabupaten Lebong;
- f) Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan sistem manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif;
- g) Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknis statistik dan TI;

- h) Mengoptimalkan penyiapan kebutuhan insan statistik yang baru;
- j) Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran;
- k) Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.

6) Program yang dilaksanakan

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik, maka untuk tahun 2016 dilaksanakan tiga program, yaitu:

a) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik :

- (1) Menyediakan data statistik dasar secara berkelanjutan yang berkualitas dibidang kesejahteraan rakyat, demografi, ekonomi dan moneter, dan bidang lain yang bersifat sektoral maupun lintas-sektor seperti kependudukan, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran dan lainnya melalui berbagai sensus, survei, studi, dan kompilasi catatan administrasi ;
- (2) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan dibidang teknis dan manajemen statistik, serta komputasi data administrasi;
- (3) Mengembangkan sistem informasi statistik secara terus menerus sesuai dengan perkembangan nasional dan internasional dibidang teknologi dan informasi yang dibutuhkan pemerintah maupun masyarakat;
- (4) Mengembangkan metodologi penyelenggaraan statistik sesuai dengan ragam statistik yang diperlukan;
- (5) Menyediakan statistik wilayah kecil dan spesifik daerah guna mendukung perencanaan pembangunan daerah; dan
- (6) Meningkatkan koordinasi instansi pemerintah dibidang statistik dalam hal penyeragaman konsep, definisi, perumusan indikator, serta hal-hal lainnya guna terciptanya sistem statistik nasional.

b) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya;

Program ini bertujuan untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dan pemerintahan dibidang penyediaan data statistik. Sasaran program ini adalah terselenggaranya tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam melaksanakan penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dan pemerintahan dibidang penyediaan data statistik.

c) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja, untuk mendukung kelancaran administrasi kegiatan operasional pengumpulan data. Sasaran program peningkatan sarana dan prasarana adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan administrasi BPS Kabupaten Lebong yang memadai.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Selama periode 2016 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh BPS Kabupaten Lebong. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong akan menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Pada tabel 1 ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong.

Target yang dicanangkan akan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan di evaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2016 terhadap target. Capaian dari perjanjian kinerja tersebut disajikan dalam Pengukuran Kinerja Tahun 2016 .

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong 2016

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)		(2)	(3)
Tujuan I : Peningkatan kualitas data statistik		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	90 %
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	90 %
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90 %
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100 %
		Jumlah reléase data yang tepat waktu	32 Aktivitas
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	32 Publikasi
1.2	Meningkatkannya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Responden Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	100 %
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	100 %
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100 %
Tujuan II : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100 %
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	100 %
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi	30 %

		pembangunan	
		Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	2.000 pengunjung
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	100 %
		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	100 %
Tujuan III : Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel		Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 Point
3.1	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	25 %
		Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau setara I	100 %
3.2	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 Point

Sebagai penyedia data dan informasi di kabupaten maka fokus BPS Kabupaten Lebong adalah menyediakan data yang berkualitas, dengan kata lain kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS Kabupaten Lebong. Sehingga dalam membuat indikator kinerja semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas. Ada beberapa dimensi data berkualitas yaitu:

1) Relevansi

Data dikatakan mempunyai relevansi jika memenuhi kebutuhan pengguna.

2) Akurat

Akurat adalah kedekatan antara nilai perkiraan dengan nilai populasi sebenarnya (yang tidak diketahui) indikator yang menunjukkan akurasi yaitu besarnya kesalahan sampling dan kesalahan non sampling.

3) Ketepatan

Sebagian besar pengguna ingin data terkini yang secara periodik disajikan dan tepat waktu sesuai jadwal. Ukuran ketepatan waktu yaitu perbedaan waktu antara tanggal tersedianya dengan tanggal yang seharusnya tersedia.

4) Mudah diakses

Data statistik sangat tinggi nilainya jika mudah diakses dalam bentuk yang diinginkan pengguna, dan dokumentasi yang cukup untuk memahami data tersebut. Indikator yang menunjukkan kemudahan akses data dapat diketahui dari banyaknya media yang digunakan dan jenis-jenis media untuk menyebarkan data.

5) Keterbandingan

Statistik karakteristik tertentu sangat bermanfaat jika nilainya dapat dibandingkan dengan karakteristik antar waktu dan antar tempat. Indikator untuk keterbandingan antar tempat yaitu jumlah dan persentase produk statistik yang menunjukkan perbedaan pengukuran unit untuk area yang berbeda. Indikator untuk keterbandingan antar waktu yaitu jumlah periode deret waktu dari data atau variabel.

6) Konsistensi

Data statistik dapat dikatakan konsisten apabila dapat digabung secara reliabel dengan cara berbeda untuk tujuan berbeda, tanpa harus melihat apakah berasal dari satu sumber. Indikator konsistensi meliputi konsistensi antara data provinsi dan data nasional, data bulanan dengan data tahunan.

7) Kelengkapan

Kelengkapan statistik adalah ketersediaan data dan informasi dengan statistik yang seharusnya tersedia menurut keperluan pengguna. Indikator kelengkapan yaitu persentase statistik yang tersedia dibandingkan dengan yang seharusnya tersedia. Selain itu juga kelengkapan referensi terhadap dokumen penting yang seharusnya ada di tingkat nasional.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Lebong merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Lebong dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja, target dan indikator yang digunakan berdasarkan Penetapan Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016. Selain menyajikan tingkat pencapaian kinerja, pada laporan ini disampaikan pula permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kualitas data statistik, peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel merupakan tujuan utama BPS Kabupaten Lebong dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019. Sajian rinci tentang target dan realisasi pengukuran kinerja dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan melihat outcome dari setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Lebong pada tahun 2016. BPS Kabupaten Lebong merupakan instansi vertikal dimana dalam pelaksanaan tugasnya mendukung pencapaian tujuan secara berjenjang mulai dari BPS RI hingga BPS provinsi. Untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama dan, 4 (empat) sasaran strategis, BPS Kabupaten Lebong melaksanakan 3 (tiga) program.

Dari seluruh indikator yang telah ditetapkan terlihat bahwa secara rata-rata tingkat pencapaian penetapan kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 sebesar 99,5%. Hal ini menunjukkan bahwa program dan sasaran strategis yang dilaksanakan di BPS Kabupaten Lebong telah dapat mencapai sasaran dengan baik, sehingga tujuan dan misi BPS dapat tercapai dengan baik.

Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik

Pemerintah dan masyarakat menginginkan data berkualitas, mendorong BPS harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang berkualitas dan dapat dipercaya. Tujuan utama kesatu yang ingin dicapai BPS adalah tersedianya data dan informasi statistik yang berkualitas untuk menjadi pelopor data statistik terpercaya untuk semua. Capaian dari tujuan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pencapaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data Statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	100

Tujuan ini dicapai melalui dua sasaran strategis yaitu meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS dan meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement).

Sasaran 1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Tabel 3. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	100
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai	Persen	90	90	100

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	rujukan utama				
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah release data yang tepat waktu	Aktivitas	32	32	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	32	35	109,38
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					101,88

Untuk mencapai sasaran kinerja yang diinginkan tidak lepas dari masalah dan kendala. Hal utama yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja pada sasaran meningkatnya kepercayaan terhadap kualitas data BPS yang terdapat pada indikator kinerja strategis pertama yaitu menjadikan data BPS sebagai bahan rujukan utama. Tentunya hal ini cukup sulit karena penggunaan data BPS sebagai bahan rujukan utama merupakan kewenangan dari para konsumen data itu sendiri.

Indikator sasaran kinerja yang pertama ini berhubungan dengan pelaksanaan pencacahan lapangan beberapa kegiatan statistik yang tepat waktu. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan pencacahan lapangan berhubungan dengan ketepatan waktu penyajian datanya. Tersedianya data dan informasi statistik ditunjukkan pula dengan terlaksananya penyajian data dan informasi secara periodik sesuai dengan jadwal yang ditentukan (advance release calendar).

Masalah/kendala yang dihadapi

- 1) Permintaan data dari dinas/instansi dan sumber data lain tidak masuk tepat waktu sehingga menimbulkan masalah keterlambatan dalam penyusunan publikasi.
- 2) Isian beberapa responden perusahaan masih kurang dalam hal kelengkapan yaitu ada beberapa pertanyaan belum terisi terutama pada blok-blok yang menanyakan nilai produksi. Kewajaran isian perlu diperhatikan terutama untuk nilai produksi

- per satuan dan pengeluaran perusahaan yang cenderung besar dibandingkan nilai produksinya.
- 3) Terbatasnya jumlah SDM seringkali menyebabkan kurang lancarnya kegiatan penyusunan publikasi mengingat padatny kegiatan teknis dan lainnya.
 - 4) Kualitas SDM di BPS Kabupaten Lebong yang tidak merata juga mempengaruhi kecepatan dan kualitas publikasi yang dihasilkan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Mengatasi tidak konsistennya data lapangan dilakukan melalui kunjungan ulang dan memperbaiki isian dokumen.
- 2) Meningkatkan pengawasan lapangan, pengawas lapangan harus cermat agar kesalahan pengisian oleh pencacah dapat segera diperbaiki di lapangan.
- 3) Memberikan penghargaan kepada responden seperti perusahaan yang telah kooperatif membantu BPS dalam menghasilkan informasi.
- 4) Melakukan berbagai upaya untuk memberikan penjelasan kepada responden seperti perusahaan dan dinas/instansi tentang pentingnya data statistik.
- 5) Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah sebagai salah satu pengguna data terbesar di Kabupaten Lebong.
- 6) Memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen data.
- 7) Melakukan antisipasi jadwal dan rencana kegiatan agar kegiatan yang baru tidak mengganggu kelangsungan pekerjaan utama sehingga kegiatan tetap berjalan sesuai jadwal dan rencana.
- 8) Berusaha untuk mempercepat penerbitan publikasi sehingga timeliness dari data dan informasi yang dihasilkan BPS tidak terlalu lama.
- 9) Mengoptimalkan SDM yang ada dengan membentuk tim penyusunan publikasi

Sasaran 1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*)

Sasaran kedua dari tujuan pertama ini tercapai 100%. Untuk melihat pencapaian sasaran kedua ini digunakan 3 indikator yaitu persentase pemasukan dokumen (*response*

rate) survey dengan pendekatan rumah tangga, persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha, dan persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha.

Secara rata-rata maka dapat disampaikan bahwa kinerja pencapaian sasaran untuk meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data tercapai 100%. Tabel berikut menyajikan capaian target sasaran tersebut dengan indikatornya:

Tabel 4. Pencapaian Kinerja Meningkatkannya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (Responden Engagement)

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	100	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100	100	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100	100
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement)					100

Masalah dan kendala yang dihadapi

Secara umum capaian kinerja sasaran strategis kedua ini bernilai cukup baik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga permasalahan yang dihadapi untuk memperoleh capaian kinerja tersebut. Hal-hal yang menjadi kendala diantaranya:

- 1) Sulitnya menemui responden (survey Konstruksi)

- 2) Tidak terpenuhinya target sampel yang ditentukan (survey pertanian ubinan)

Strategi untuk mengatasi masalah dan kendala untuk meningkatkan pemasukan dokumen agar mencapai target diantaranya:

- 1) Memaksimalkan pengawasan lapangan
- 2) Melakukan komunikasi yang baik antara pencacah, pengawas dan responden

Tujuan 2. Peningkatan Pelayanan Prima hasil Kegiatan Statistik

Tujuan kedua ini akan dicapai melalui sasaran yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data. Untuk mencapai sasaran ini bukanlah hal yang mudah, karena sumber daya manusia dengan jumlah terbatas di BPS Kabupaten Lebong belum mampu menyediakan petugas yang khusus melaksanakan kegiatan pelayanan ini. Dibawah seksi IPDS pelayanan terhadap konsumen data berusaha untuk memberikan data yang terbaik kepada para konsumen data.

Sasaran 2.1. Meningkatkan kualitas hubungan pengguna data (*User Engagement*)

Data yang dihasilkan BPS Kabupaten Lebong diharapkan dimanfaatkan atau digunakan oleh semua kalangan pengguna data. Sehingga hubungan dengan pengguna data harus merupakan suatu hubungan yang saling menguntungkan. Pengguna data dapat memenuhi kebutuhan datanya, dan BPS sebagai penghasil data merupakan suatu pengabdian untuk dapat menunaikan tugas mencapai kinerja yang baik, disebabkan data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan. Pada tahun ini target tersebut diharapkan mencapai 100 persen. Keinginan pemerintah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, mendorong BPS Kabupaten Lebong supaya mampu meningkatkan pelayanan prima dan menjadikan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.

Capaian kinerja dari sasaran meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data sebesar 99%. Untuk melihat tingkat pencapaian dari sasaran kesatu ini adalah dengan melihat indikator banyaknya pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi BPS melalui website BPS Kabupaten Lebong yaitu dari target 2000 pengunjung,

terdapat 2300 pengunjung website BPS Kabupaten Lebong, sehingga capaian kinerjanya mencapai 115%.

Tabel 5. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	100	90	90
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	2000	2300	115
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	100	90	90
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	100	90	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	30	33	110
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					99

Masalah dan kendala yang dihadapi

Untuk dapat memenuhi dan memuaskan semua kebutuhan para pencari data bukanlah hal yang mudah. Beberapa hambatan yang dihadapi adalah:

- a. Keterbatasan publikasi dan data yang dapat disajikan oleh BPS Kabupaten Lebong, padahal permintaan data dari konsumen data bervariasi.
- b. Keterbatasan sumber daya manusia pustakawan atau arsiparis untuk melaksanakan pelayanan statistik terpadu.

- c. Keterbatasan sarana pendukung untuk mengoperasionalkan pelayanan statistik terpadu, seperti PC, rak buku dan sarana lainnya.

Strategi untuk mengatasi masalah dan kendala

Untuk mengatasi kendala tersebut BPS Kabupaten Lebong tetap mengupayakan beberapa langkah yaitu:

1. Memenuhi permintaan data dengan pengolahan data yang diperlukan
2. Meningkatkan jumlah publikasi yang dapat diolah dari hasil survei yang ada di BPS Kabupaten Lebong.
3. Mendorong dan memotivasi semua pegawai BPS Kabupaten Lebong untuk menyajikan data dalam publikasi sederhana yang bermanfaat bagi konsumen data.
4. Menginformasikan narasumber data yang lain, atau menyarankan untuk mencari data ke BPS Provinsi maupun ke BPS RI.
5. Mengoptimalkan sarana dan sumberdaya yang ada sehingga kegiatan pelayanan konsumen data tetap terlaksana dengan baik.

Tujuan 3. Peningkatan Penyelenggaraan/Pelaksanaan Birokrasi yang akuntabel

Capaian kinerja tujuan ketiga ini dapat dilihat melalui capaian kinerja dari dua sasaran strategis.

Tabel 6. Pencapaian Kinerja Peningkatan Penyelenggaraan/Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Persen	70	na	na

Sasaran 3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS

Untuk dapat mewujudkan peningkatan penyelenggaraan pelaksanaan birokrasi yang akuntabel pastinya diperlukan sumber daya manusia yang mampu menyelenggarakan kegiatan dengan baik. Kegiatan dapat terselenggara dengan baik apabila manajemen sumber daya manusia berkualitas. Indikator kinerja untuk melihat tujuan ketiga BPS Kabupaten Lebong adalah persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan persentase pegawai yang berpendidikan minimal diploma IV atau strata 1.

Sampai akhir tahun 2016 jumlah pegawai BPS Kabupaten Lebong yang menjabat sebagai fungsional baru 2 orang atau sebanyak 13 persen. Dan jumlah pegawai yang berpendidikan minimal diploma IV dan S1 sebanyak 14 pegawai atau 93 persen.

Tabel 7. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia BPS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	25	13	52
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	100	93	93
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS					72,5

Sasaran 3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

Pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS merupakan sasaran strategis pada tujuan ketiga. Capaian kinerja pada sasaran ini tidak dapat diukur, dikarenakan belum ada penilaian SAKIP dari Inspektorat. Capaian kinerja untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	70	na	na
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					na

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2015

Perkembangan capaian kinerja 2016 jika dibandingkan dengan capaian kinerja 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2015

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
		2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	99	100
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	95	100
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	100	100
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100
	Jumlah release data yang tepat waktu	100	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	106	109,38

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
		2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	91	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	100	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	90	99
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100	90
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	60	115
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	100	90
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	100	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	110
3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	82	na
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	50	52

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
		2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	93	93
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	104	na

3.3. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019

Capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong terhadap target Renstra 2016 dan 2019 dihitung berdasarkan realisasi 2016 terhadap target 2016 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong terhadap target Renstra 2016 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2016	Target Kinerja	
			2016	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	100	80	95
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	100	80	95
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	100	80	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	-	-
	Jumlah release data yang tepat waktu	32	34	34
	Jumlah publikasi/laporan yang	35	34	34

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2016	Target Kinerja	
			2016	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	terbit tepat waktu			
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	100	100	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	100	100	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	100	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	99	90	90
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	90	90	90
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	2300	5.000	6.000
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	90	85	90
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	90	85	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	110	-	-
3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	na	75	90
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	52	8	15
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	93	100	100

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2016	Target Kinerja	
			2016	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	na	75	90

Selama tahun 2016 telah dilakukan sebanyak dua kali review terhadap PK BPS Kabupaten Lebong tahun 2016. Secara keseluruhan baik tujuan pertama hingga tujuan ketiga serta masing-masing sasaran strategisnya telah tercapai.

3.4. Prestasi BPS Kabupaten Lebong 2016

Pada Tahun 2016 BPS Kabupaten Lebong tidak pernah mendapatkan penghargaan baik yang berskala nasional maupun regional. Hal ini dikarenakan Kantor KPPN Curup yang biasanya memberikan penghargaan kepada mitra kerjanya pada tahun 2016 tidak memberikan penghargaan. Selain itu banyaknya kegiatan yang menjadi prioritas pada tahun 2016, seperti adanya kegiatan Sensus Ekonomi 2016 yang merupakan kegiatan besar setiap sepuluh tahun sekali harus memberikan perhatian yang lebih.

3.5. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Lebong 2016

Kegiatan prioritas BPS Kabupaten Lebong pada tahun 2016 diantaranya adalah Sensus Ekonomi 2016. Sensus Ekonomi merupakan sensus yang paling sulit (complicated) diantara sensus lainnya. Sensus Ekonomi pertama kali dilakukan tahun 1986, dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Pelaksanaan Sensus Ekonomi periode berikutnya adalah tahun 1996, 2006, dan 2016. Setiap keputusan harus diambil berdasarkan informasi yang valid dan akurat. Sensus Ekonomi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi potret utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional.

Pendataan seluruh sektor usaha secara menyeluruh (selain sektor pertanian) akan mampu menghasilkan gambaran lengkap tentang level dan struktur ekonomi non-pertanian, berikut informasi dasar dan karakteristiknya. Selain itu juga akan diketahui daya saing bisnis di Indonesia, serta penyediaan kebutuhan informasi usaha. Metode Pendataan yang digunakan Sensus Ekonomi 2016 ada tiga jenis, yaitu

1. Metode listing usaha/Perusahaan

Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah NKRI, mencakup seluruh usaha ekonomi.

2. Metode Pendataan Karakteristik Usaha Mikro

Pencacahan dilakukan secara sampel berdasarkan frame hasil listing SE2016

3. Metode Pendataan karakteristik Usaha Menengah Besar

Dilakukan secara sensus untuk Seluruh usaha/perusahaan dengan skala usaha menengah dan besar dan mencakup seluruh usaha/perusahaan non pertanian:

- Di lokasi tetap/permanen (mall, kantor, pasar, dll)
- Di lokasi tidak tetap (kaki lima, pasar kaget, dll)
- Usaha keliling
- Di rumah tangga (warung)

Pelaku usaha:

- Pemerintah (sekolah, rumah sakit)
- Lembaga nonprofit (tempat ibadah, organisasi sosial)
- Korporasi (perusahaan, restoran, supermarket, hotel)
- Di rumah tangga (online, sektor nonformal)

Sektor usaha yang didata dalam Sensus Ekonomi 2016 meliputi Pertambangan dan penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil motor, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, Informasi dan komunikasi, Jasa keuangan dan asuransi, Real estate, Jasa profesional, ilmiah dan teknis. Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan

sosial, Kebudayaan, hiburan, dan rekreasi, Kegiatan jasa lainnya, Jasa perorangan yang melayani rumah tangga, Kegiatan badan dan organisasi internasional.

Dari pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 diperoleh data-data sebagai berikut :

- Pemetaan potensi (level) ekonomi menurut wilayah, jenis dan pelaku usaha
- Benchmarking PDB/PDRB, ketenagakerjaan, dan lain-lain
- Tersedianya *sampling frame* untuk berbagai kegiatan survei bidang ekonomi (Survei Harga, Survei Produksi, Survei Distribusi, Survei Jasa, Survei Khusus/adhoc, dsb)
- Terbangunnya basis data dan *benchmark Updating Integrated Business Register* (IBR)
- Karakteristik usaha menurut skala usaha
- Karakteristik usaha (unik): *franchise, e-commerce/online business, multilevel marketing*, dll.
- Pemetaan daya saing bisnis menurut wilayah
- Tinjauan prospek bisnis dan perencanaan investasi di Indonesia

3.6. Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Lebong

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kabupaten Lebong selama tahun 2016 mengacu pada yang diinstruksikan BPS RI diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, BPS berupaya untuk hemat energi listrik dan air.

Dari sisi penganggaran, sesuai surat dari Kepala BPS nomor B-188/BPS/1000/08/2016 tanggal 11 Agustus 2016, tentang Tindak Lanjut Penghematan Anggaran Tahun 2016, ditindaklanjuti oleh BPS Kabupaten Lebong dengan menyampaikan *selfblocking* penghematan tahun 2016 sebesar Rp.193.923.000,-.

3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2016

Realisasi belanja BPS Kabupaten Lebong pada Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 2.754.924.408,- atau sebesar 86,68 persen dari pagu anggaran senilai Rp.

3.178.153.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi per jenis belanja Per 31 Desember 2016 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 11. Rincian Anggaran dan Realisasi Jenis Belanja Per 31 Desember 2016

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	(%)
Belanja Pegawai	1.705.163.000	1.623.334.097	95,20
Belanja Barang	1.472.990.000	1.131.590.311	76,20
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	3.178.153.000	2.754.924.507	86,68
Pengembalian Belanja		99	0
Belanja Neto	3.178.153.000	2.754.924.408	86,68

Realisasi belanja barang sebesar 76,20 persen disebabkan terdapat *selfblocking* dalam rangka penghematan Anggaran Pemerintah. Rincian dan Komposisi anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2016 tersaji pada grafik berikut ini :

Gambar 2. Rincian dan Komposisi anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2016



Realisasi anggaran tahun 2016 BPS Kabupaten Lebong menurut program dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Realisasi Anggaran Tahun 2016 BPS Kabupaten Lebong Menurut Program

Program	Anggaran	Realisasi	(%)
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Teknis Lainnya BPS (DMPTL)	2.128.907.000	1.992.140.757	90,41
Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	192.000.000	0	0
Penyediaan Dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	857.246.000	762.783.750	88,96
Total Belanja Kotor	3.178.153.000	2.754.924.507	86,68
Pengembalian Belanja		99	0
Belanja Neto	3.178.153.000	2.754.924.408	86,68

BAB IV

PENUTUP

Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Lebong merupakan perwujudan kewajiban BPS di daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan dalam DIPA Tahun 2016 secara periodik selama satu tahun.

Untuk mencapai keberhasilan pencapaian target yang optimal terutama kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia, strategi yang digunakan dengan cara pengadaan pelatihan-pelatihan SDM dan strategi yang selama ini dijalankan untuk pencapaian target yang selama ini dilakukan dapat dipertahankan, bahkan dikembangkan dimasa-masa yang akan datang.

4.1. Tinjauan Umum

Secara umum tingkat capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong dapat dikatakan berhasil mencapai target yang direncanakan pada tahun 2016. Tingkat capaian target tujuan pertama Peningkatan kualitas data statistik adalah 101,38%. Tujuan kedua Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik sebesar 99%. Sementara tujuan ketiga yaitu Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel mempunyai capaian kinerja yang belum terukur, dikarenakan belum adanya penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat terhadap indikator SAKIP BPS Kabupaten Lebong.

Indikator kinerja yang masih perlu diperbaiki adalah persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu. Kemudian dalam hal meningkatkan jumlah pegawai dan peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih baik, serta mengusahakan agar pegawai dapat mengajukan usulan untuk menjadi fungsional tertentu. Sementara kepuasan pengguna data baik terhadap layanan, akurasi data maupun cakupan data meskipun dari jawaban yang diperoleh memuaskan akan tetapi lingkup pengguna data tidaklah banyak, sehingga masih perlu ditingkatkan.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2016, BPS Kabupaten Lebong sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna menyempurnakan pencapaian kinerja yang akan datang.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Lebong yang mengakibatkan keterlambatan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran, secara umum disebabkan oleh:

1. Keterbatasan SDM untuk menangani pekerjaan teknis yang mendukung penyusunan kebijakan pemerintah semakin banyak dan kompleks.
2. Responsibilitas masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
3. Jumlah dan sebaran sampel yang masih terkendala oleh keterbatasan dana pemerintah. Dilain pihak kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin menginginkan cakupan sampel meliputi wilayah terkecil (*small area statistics*).
4. Waktu antara pelaksanaan kegiatan statistik oleh BPS dengan kebutuhan data semakin pendek.

4.2. Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja BPS Kabupaten Lebong selanjutnya adalah:

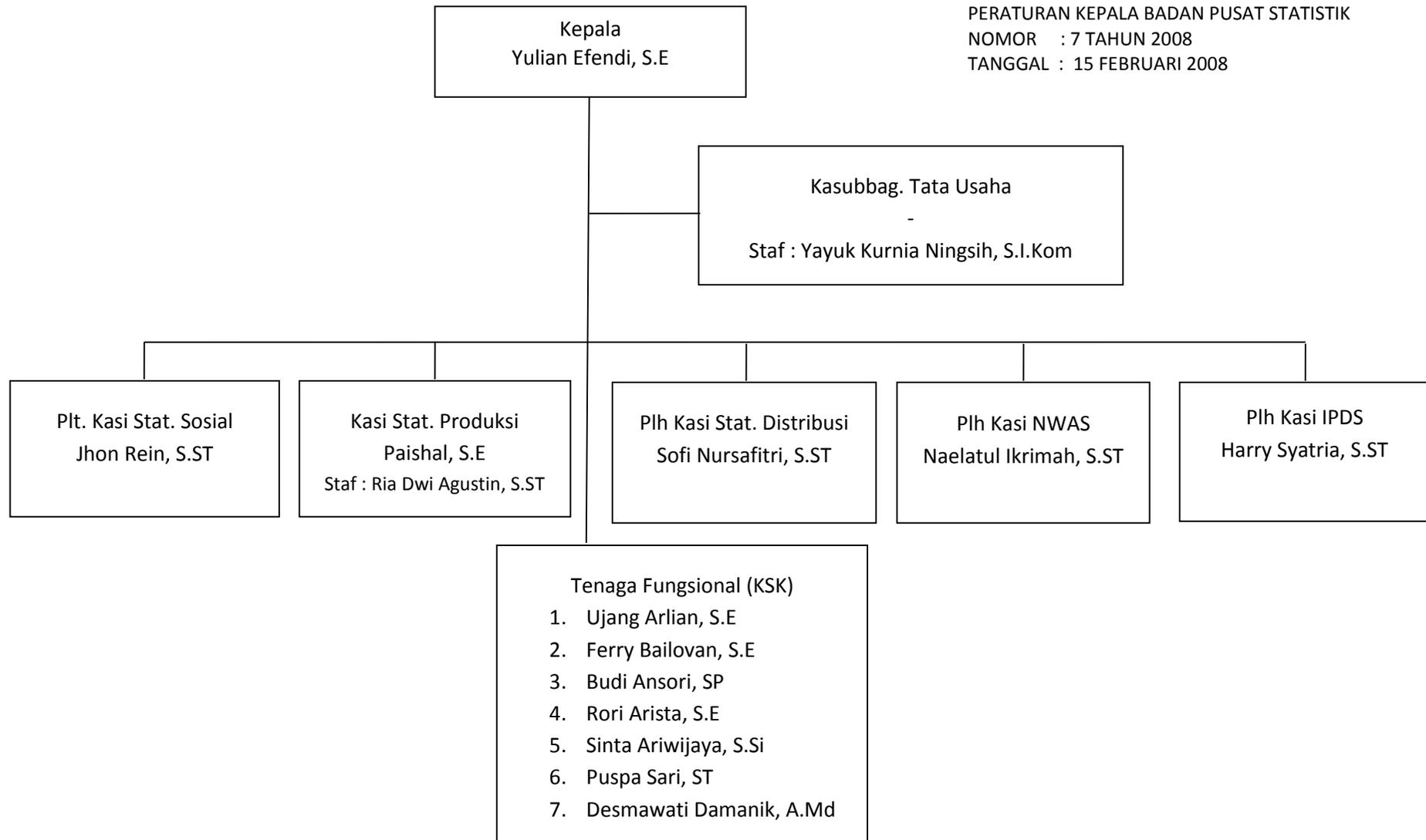
1. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pendidikan formal, melalui tugas belajar dan memberi peluang ijin belajar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.
3. Untuk meningkatkan pemasukan dokumen diusahakan dengan berbagai pendekatan, misalnya dengan melakukan revisit ke responden yang sulit memberikan data.
4. Pengaturan jadwal kegiatan di tingkat pengambil kebijakan sehingga pekerjaan tidak bertumpuk pada periode tertentu.
5. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait.

6. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan atau monitoring kualitas kepada petugas lapangan supaya melaksanakan kegiatan lapangan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP), konsep dan definisi kegiatan/survei serta menepati jadwal pelaksanaan kegiatan.

di tingkat nasional.

LAMPIRAN I

STRUKTUR ORGANISASI BPS KABUPATEN LEBONG



LAMPIRAN 2

RENCANA STRATEGIS BPS KABUPATEN LEBONG

Tahun 2015 s/d 2019

Instansi : BPS Kabupaten Lebong

Visi : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua.

Misi :

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Program dan Kegiatan BPS Kabupaten Lebong

TUJUAN	SASARAN STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T.1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik berkualitas	1. Meningkatkan publikasi survei, 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk opengumpulan dan pengolahan data informasi statistik 3. Meningkatkan kualitas metedologi survei dan sensus sesuai standar nasional dan internasional	Program PPIS	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi

	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	1. Peningkatan <i>response rate</i>	1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data	Program PPIS	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi
			2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS Kabupaten Lebong	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi
T.2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat	1. Meningkatkan desiminasi hasil kegiatan statistik	Program PPIS	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi
			2. Meningkatkan customer relationship management	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi
	SS.4. Meningkatnya pengguna layanan yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS	2. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	1. Meningkatkan kemudahan konsumen dalam membaca hasil data statistik	Program PPIS	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi
			1. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS	2. Meningkatkan kualitas <i>website</i> BPS Provinsi Bengkulu dan atau PST didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai	Program PPIS, PSPA
		2. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi data informasi statistik			

T.3. Peningkatan penyelenggaraan / pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	SS.5 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja 2. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM Aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan Sistem Manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan koomprehensif 2. Mengoptimalkan pengembangan SDM aparatur 3. Mengoptimalkan penyiapan kebutuhan insan statistik (tenaga statistisi dan pranata komputer) yang baru 	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi
	SS.6. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja. 2. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitaskinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran, 2. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS 	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi

LAMPIRAN 3

PERJANJIAN KINERJA BPS KABUPATEN LEBONG TAHUN 2016

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)		(2)	(3)
Tujuan I : Peningkatan kualitas data statistik		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	90%
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	<p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik</p> <p>Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama</p> <p>Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS</p> <p>Jumlah reléase data yang tepat waktu</p> <p>Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu</p>	<p>90 %</p> <p>90 %</p> <p>100 %</p> <p>32 Aktivitas</p> <p>32 Publikasi</p>
1.2	Meningkatkannya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Responden Engagement</i>)	<p>Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga</p> <p>Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha</p> <p>Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>

Tujuan II :			
Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100 %
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	<p>Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS</p> <p>Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS</p> <p>Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS</p> <p>Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS</p> <p>Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional</p>	<p>100 %</p> <p>2000 pengunjung</p> <p>100 %</p> <p>100%</p> <p>30 %</p>
Tujuan III :			
Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel		Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 point
3.1	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	<p>Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu</p> <p>Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau setara</p>	<p>25 %</p> <p>100 %</p>
3.2	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 point

LAMPIRAN 4

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2016

I. Capaian Kinerja Per Indikator											
Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kode Capaian Kinerja	Kode Penghitungan Realisasi Setahun	Tujuan (1)/Sasaran(2)	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	Pencapaian (%)*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Tujuan I : Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	1	1	1	TW I			100,00	100,00	
			1		1	TW II		100,00	100,00		
			1		1	TW III		100,00	100,00		
			1		1	TW IV	90	90	100,00	100,00	
			1		1	Setahun	90	90	100,00	100,00	
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	1	1	2	TW I			100,00	100,00	
			1		2	TW II		100,00	100,00		
			1		2	TW III		100,00	100,00		
			1		2	TW IV	90	90	100,00	100,00	
			1		2	Setahun	90	90	100,00	100,00	
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	1	1	1	2	TW I			100,00	100,00
				1		2	TW II		100,00	100,00	
				1		2	TW III		100,00	100,00	
				1		2	TW IV	90	90	100,00	100,00
				1		2	Setahun	90	90	100,00	100,00
	Persentasai pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	1	1	1	2	TW I			100,00	100,00
				1		2	TW II		100,00	100,00	
				1		2	TW III		100,00	100,00	
				1		2	TW IV	100	100	100,00	100,00
				1		2	Setahun	100	100	100,00	100,00
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	1	1	2	2	TW I	-	-	0,00	0,00
				1		2	TW II	-	-	0,00	0,00
				1		2	TW III	-	-	0,00	0,00
				1		2	TW IV	32	32	100,00	100,00
				1		2	Setahun	32	32	100,00	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	2	2	TW I	-	-	0,00	0,00	
			1		2	TW II	-	-	0,00	0,00	
			1		2	TW III	-	-	0,00	0,00	
			1		2	TW IV	32	35	109,38	109,38	
			1		2	Setahun	32	35	109,38	109,38	

1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	1	2	2	TW I			100,00	100,00
			1		2	TW II			100,00	100,00
			1		2	TW III			100,00	100,00
			1		2	TW IV	100	100	100,00	100,00
			1		2	Setahun	100	100	100,00	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	1	1	2	TW I			100,00	100,00
			1		2	TW II			100,00	100,00
			1		2	TW III			100,00	100,00
			1		2	TW IV	100	100	100,00	100,00
			1		2	Setahun	100	100	100,00	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	1	1	2	TW I			100,00	100,00
			1		2	TW II			100,00	100,00
			1		2	TW III			100,00	100,00
			1		2	TW IV	100	100	100,00	100,00
			1		2	Setahun	100	100	100,00	100,00

Tujuan II : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	1	1	1	TW I			100,00	100,00	
			1		1	TW II			100,00	100,00	
			1		1	TW III			100,00	100,00	
			1		1	TW IV	100	99	99,00	99,00	
			1		1	Setahun	100	99	99,00	99,00	
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	1	1	2	TW I			100,00	100,00	
			1		2	TW II			100,00	100,00	
			1		2	TW III			100,00	100,00	
			1		2	TW IV	100	90	90,00	90,00	
			1		2	Setahun	100	90	90,00	90,00	
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	1	1	1	2	TW I			100,00	100,00
				1		2	TW II			100,00	100,00
				1		2	TW III			100,00	100,00
				1		2	TW IV	2.000	2.300	115,00	115,00
				1		2	Setahun	2.000	2.300	115,00	115,00
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	1	1	1	2	TW I			100,00	100,00
				1		2	TW II			100,00	100,00
				1		2	TW III			100,00	100,00
				1		2	TW IV	100	90	90,00	90,00
				1		2	Setahun	100	90	90,00	90,00
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	1	1	1	2	TW I			100,00	100,00	
			1		2	TW II			100,00	100,00	
			1		2	TW III			100,00	100,00	
			1		2	TW IV	100	90	90,00	90,00	
			1		2	Setahun	100	90	90,00	90,00	
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	1	1	1	2	TW I			100,00	100,00
				1		2	TW II			100,00	100,00
				1		2	TW III			100,00	100,00
				1		2	TW IV	30	33	110,00	110,00
				1		2	Setahun	30	33	110,00	110,00

Tujuan III : Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	1	2	1	TW I			100,00	100,00
			1		1	TW II			100,00	100,00
			1		1	TW III			100,00	100,00
			1		1	TW IV	70	-	0,00	0,00
			1		1	Setahun	70	0	0,00	0,00
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	1	2	2	TW I			100,00	100,00
			1		2	TW II			100,00	100,00
			1		2	TW III			100,00	100,00
			1		2	TW IV	25	13	52,00	52,00
			1		2	Setahun	25	13	52,00	52,00
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	3	1	2	TW I			100,00	100,00
				1	2	TW II			100,00	100,00
				1	2	TW III			100,00	100,00
				1	2	TW IV	100	93	93,00	93,00
				1	2	Setahun	100	93	93,00	93,00
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	1	2	2	TW I	-	-	0,00	0,00
			1		2	TW II	-	-	0,00	0,00
			1		2	TW III	-	-	0,00	0,00
			1		2	TW IV	70	-	0,00	0,00
			1		2	Setahun	70	-	0,00	0,00

LAMPIRAN 5**SUMBER DAYA MANUSIA BPS KABUPATEN LEBONG
BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR
TAHUN 2016**

No	Jabatan	Jenjang Pendidikan			
		SMA	D-III	D-IV/S1	S2
1	Kepala	-	-	1	-
2	Kasi/Kasubbag	-	-	1	-
3	KSK/Fungsional	-	1	5	1
4	Staf	-	-	6	-
Jumlah Pegawai		-	1	13	1

LAMPIRAN 6

**KEGIATAN BPS KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2016**

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran												
2.	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan												
3.	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi 2016												
4.	Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan												
6.	Survei pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
7.	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian												
8.	Survei Perusahaan Perkebunan												
9.	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH												
10.	Survei Perusahaan Kehutanan												
11.	Survei Konstruksi												
12.	Survei Pertambangan dan Energi												
13.	Kompilasi Data Transportasi												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
14.	Sensus Ekonomi 2016												
15.	Indeks Kemahalan Konstruksi												
16.	Survei Harga Perdesaan												
17.	Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal												
18.	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
19.	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
20.	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 = 100												
21.	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO SISI USES												
22.	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba												
23.	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan												
24.	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi												
25.	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus												

LAMPIRAN 7**MAILING LIST PUBLIKASI BPS KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2016**

No.	Judul Publikasi	BPS RI	BPS Prov. Bengkulu	BPS Kab/Kota di Bengkulu	SKPD Setempat/ Kecamatan	Perpustakaan	Jumah
1.	Statistik Daerah Kab. Lebong 2016	1	1			8	10
2.	Statistik Daerah Kecamatan Rimbo Pengadang 2016	1	1			1	3
3.	Statistik Daerah Kecamatan Pelabai 2016	1	1			1	3
4.	Statistik Daerah Kecamatan Lebong Sakti 2016	1	1			1	3
5.	Statistik Daerah Kecamatan Lebong Tengah 2016	1	1			1	3
6.	Statistik Daerah Kecamatan Pinang Belapis 2016	1	1			1	3
7.	Statistik Daerah Kecamatan Topos 2016	1	1			1	3
8.	Statistik Daerah Kecamatan Bingin Kuning 2016	1	1			1	3
9.	Statistik Daerah Kecamatan Lebong Atas 2016	1	1			1	3
10.	Statistik Daerah Kecamatan Lebong Selatan 2016	1	1			1	3
11.	Statistik Daerah Kecamatan Uram Jaya 2016	1	1			1	3

No.	Judul Publikasi	BPS RI	BPS Prov. Bengkulu	BPS Kab/Kota di Bengkulu	SKPD Setempat/ Kecamatan	Perpustakaan	Jumah
12.	Statistik Daerah Kecamatan Amen 2016	1	1			1	3
13.	Statistik Daerah Kecamatan Padang Bano 2016	1	1			1	3
14.	Statistik Daerah Kecamatan Lebong Utara 2016	1	1			1	3
15.	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kab. Lebong 2015	1	1			2	4
16.	Monografi Kabupaten Lebong 2016	1	1			1	3
17.	Indikator Ekonomi 2016	1	1			2	4
18.	Indeks Kemahalan Konstruksi 2015	1	1			2	4
19.	Indeks Pembangunan Manusia 2015	1	1			2	4
20.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kab Lebong 2016	1	1		1	1	4
21.	Produk Domestik Regional Bruto kab. Lebong menurut pengeluaran 2011-2015	1	1		1	1	4
22.	Kab. Lebong dalam angka 2016	1	1			4	6
23.	Kec. Rimbo Pengadang dalam angka 2016	1	1			2	4
24.	Kec. Pelabai dalam angka 2016	1	1			2	4

No.	Judul Publikasi	BPS RI	BPS Prov. Bengkulu	BPS Kab/Kota di Bengkulu	SKPD Setempat/ Kecamatan	Perpustakaan	Jumah
25.	Kec. Lebong Sakti dalam angka 2016	1	1			2	4
26.	Kec. Lebong Tengah dalam angka 2016	1	1			2	4
27.	Kec. Pinang Belapis dalam angka 2016	1	1			2	4
28.	Kec. Topos dalam angka 2016	1	1			2	4
29.	Kec. Bingin Kuning dalam angka 2016	1	1			2	4
30.	Kec. Lebong Atas dalam angka 2016	1	1			2	4
31.	Kec. Lebong Selatan dalam angka 2016	1	1			2	4
32.	Kec. Uram Jaya dalam angka 2016	1	1			2	4
33.	Kec. Amen dalam angka 2016	1	1			2	4
34.	Kec. Padang Bano dalam angka 2016	1	1			2	4
35.	Kec. Lebong Utara dalam angka 2016	1	1			2	4